

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V dijelaskan mengenai simpulan dan rekomendasi penelitian. Pada simpulan akan diuraikan secara sistematis sesuai pertanyaan penelitian, dan rekomendasi akan dirumuskan bagi guru, perawat, dan penelitian selanjutnya.

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, serta pada hasil penelitian dan analisis data, terkait dengan penerapan dan manfaat biblioterapi untuk anak penderita kanker, khususnya biblioterapi yang diberikan kepada dua subjek yang menderita sakit kanker, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1. Biblioterapi yang diterapkan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung di program Sekolah-Ku ada yang telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang dijabarkan Forgan dan ada yang belum dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan biblioterapi yang telah dilaksanakan oleh guru di Sekolah-Ku antara lain: tahapan persiapan; tahap pelaksanaan yaitu pemberian motivasi; tahap pembacaan cerita yang dibacakan oleh guru dengan penuh ekspresif; serta tahapan evaluasi atau penilaian yaitu berupa penilaian motorik halus, motorik kasar dan penilaian kognitif yaitu perkembangan pengetahuan anak. Tahapan yang belum dilaksanakan ialah pemecahan masalah dalam cerita, tahapan ini sangat perlu untuk dilakukan agar subjek dapat mengetahui pemecahan masalah yang sesuai untuk masalah dalam cerita tersebut.

5.1.2. Sikap sabar yang ditunjukkan subjek setelah mendapatkan biblioterapi telah memenuhi indikator sikap sabar, yaitu: kemampuan mengendalikan diri; mampu bertahan di situasi yang sulit; menerima kenyataan; berfikir panjang, positif dan logis; serta berhubungan dan berinteraksi baik dengan yang lainnya.

Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019

IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5.1.3. Biblioterapi memberikan dampak positif pada mental anak penderita kanker. Biblioterapi mampu mengembangkan sikap sabar subjek yang saat awal terdiagnosa kanker terlihat uring-uringan, belum bisa menerima kenyataan menjadi subjek yang lebih semangat untuk segera membunuh sel-sel kanker dan terlihat perilaku subjek menjadi lebih sabar dan sudah mampu menerima kenyataan. Waktu pelaksanaan biblioterapi, pemberian motivasi oleh guru kepada subjek sebelum memulai biblioterapi, dan hal-hal lain seperti melaksanakannya dengan penuh rasa ikhlas, tulus, tatapan mata, senyuman, intonasi suara yang jelas serta sentuhan yang diberikan guru baik sentuhan fisik maupun jiwa, hati, sehingga subjek menjadi begitu damai dan nyaman terhadap guru mampu memberikan dampak perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih sabar dalam menghadapi kenyataan sakit yang sedang dideritanya.

5.1.4. Biblioterapi juga bermanfaat untuk menghilangkan rasa bosan saat subjek menjalankan pengobatan atau perawatan di rumah sakit, subjek bisa melupakan sejenak sakit yang mereka derita, memberikan edukasi kepada subjek mengenai apa itu penyakit kanker dan bagaimana cara agar bisa sembuh dari penyakit kanker tersebut.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini diperuntukkan bagi guru di Sekolah-Ku, perawat di rumah sakit serta bagi peneliti selanjutnya.

5.2.1. Rekomendasi bagi Guru di Sekolah-Ku

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi mengenai penerapan biblioterapi khususnya kepada guru di Sekolah-Ku adalah sebagai berikut.

- 1) Guru hendaknya mengikuti pelatihan *soft skill* dalam menghadapi anak.
- 2) Guru hendaknya mengikuti pelatihan bagaimana menjadi *story telling* yang baik.

- 3) Guru hendaknya menambahkan bahan bacaan anak yang berkaitan dengan kanker mengingat pihak YKAKI Bandung hanya memiliki dua judul buku bacaan anak yang berkaitan dengan kanker.
- 4) Guru hendaknya membacakan cerita yang berkaitan dengan motivasi, kemudian cerita kisah-kisah Nabi yang sabar dalam menghadapi penyakit serius juga kisah-kisah anak yang selamat atau sembuh dari sakit kanker, agar subjek menjadi termotivasi dan tidak putus asa untuk sembuh dari penyakitnya.
- 5) Guru sebaiknya melakukan tahapan pemecahan masalah dalam penerapan biblioterapi agar subjek dapat mengetahui pemecahan masalah dalam cerita yang dibacakan.

5.2.2. Rekomendasi bagi perawat di rumah sakit

Peneliti mengajukan rekomendasi kepada perawat yang sedang bertugas untuk menjaga serta merawat anak yang sedang menderita kanker, perawat hendaknya belajar dan memahami akan keadaan hati dan jiwa anak yang sedang sakit kanker agar anak menjadi nyaman dan tidak takut jika harus bertemu dengan para perawat.

5.2.3. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya rekomendasi yang dapat diberikan, seyogyanya penelitian lain juga melakukan dan meneliti dalam hal-hal sebagai berikut.

- 1) Perlu diperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan terutama karena proses biblioterapi tiap subjek berbeda, sehingga waktu, situasi dan kondisi lingkungan juga mempengaruhi dampak dari kegiatan biblioterapi.
- 2) Seyogyanya perlu dilakukan kerjasama antara guru, orang tua dan peneliti, agar benar-benar terlihat dampak dari hasil kegiatan biblioterapi.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan rancangan penelitian yang dilengkapi dengan panduan sistematis untuk pihak lain yang akan diajak bekerjasama untuk memantau perkembangan sikap atau perilaku anak pasca penelitian.

Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019

IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu